

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis menarik kesimpulan mengenai penerapan metode *Bible Study* dalam pengajaran Katekisasi di GKII Jemaat Sion Kanan Simbuang, menunjukkan metode *Bible Study* diterapkan secara rutin dalam pengajaran katekisasi, dengan 3 langkah utama yaitu: melihat teks Alkitab, memahami isi Alkitab, dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun langkah-langkah penerapan metode ini sudah sesuai, tetapi belum efektif dalam membangun pemahaman iman serta minat peserta katekisasi. Kendala utama penerapannya adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan gembala dalam menerapkan *Bible Study* yang menarik minat peserta katekisasi. Dimana metode yang lebih sering digunakan gembala adalah ceramah. Hal ini menunjukkan metode *Bible Study* yang diterapkan di GKII Jemaat Sion Kanan, Simbuang, belum sepenuhnya efektif dalam membangun pemahaman iman yang mendalam dan mendorong perubahan perilaku di antara warga jemaat. Pengajaran katekisasi di GKII Jemaat Sion Simbuang masih membutuhkan metode yang lain, seperti metode tanya jawab untuk menarik minat peserta katekisasi dan membuat suasana aktif dalam merespon pertanyaan pengajar.

B. Saran

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengungkapkan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan kontribusi dan masukan kepada gembala.

1. Meningkatkan Keterampilan Gembala

Gembala perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan metode *Bible Study* dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, membaca literatur, dan berdiskusi dengan gembala lain.

2. Meningkatkan Minat Warga Jemaat

Gembalah perlu menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan karakteristik warga jemaat, menggabungkan metode *Bible Study* dengan metode lain yang lebih interaktif, dan memberikan kesempatan kepada warga jemaat untuk berbagi pengalaman dan pemikiran mereka.

3. Menciptakan Suasana Pembelajaran yang Kondusif.

Gembala perlu membangun hubungan yang baik dan saling percaya dengan warga jemaat, memberikan motivasi, serta menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman untuk bertanya dan berdiskusi.